

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA IKLAN NIAGA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASIF PADA SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA SIDIKALANG

Eka Nur Kasanah¹, Yusni Khairul Amri²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia


¹ekanurkhasanah606@gmail.com

²amri_lubis@gmail.com

Abstrak

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan menulis teks persuasif pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan media iklan niaga terhadap kemampuan menulis teks persuasif pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Sidikalang yang berjumlah 60 siswa. Sedangkan sampel diambil sebanyak dua kelas, yaitu 30 siswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan model konvensional dan 30 orang siswa sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media iklan niaga. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian "Ada pengaruh pembelajaran menggunakan media iklan niaga terhadap Kemampuan Menulis teks persuasif". Pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen untuk melihat ada pengaruh perbedaan antara dua variabel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji-t Independent Sample T-Test. Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini telah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata perbedaan antara tes kelas kontrol dengan rata-rata 73,45) dengan nilai tes eksperimen dengan rata-rata 87,62 dan diperoleh Asym. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000, karena nilai 0,000 lebih kecil 0,05 ($P < 0,05$) dari maka dapat disimpulkan bahwa "Hipotesis diterima" artinya ada pengaruh pembelajaran menggunakan media iklan niaga terhadap kemampuan menulis teks persuasif oleh siswa MTS Swasta Sidikalang.

Kata Kunci: Iklan Niaga, Ekperimen, Persuasif

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cahaya penerang yang menuntun manusia dalam menentukan arah, tujuan, dan makna kehidupan ini (angrayni, 2019). Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan Nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan lain, dan peningkatan mutu manajemen sekolah, namun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang memadai.

Tujuan pendidikan umum ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk bisa mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal. Sehingga dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting dengan melakukan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan,

mengajar dan melatih perannya dimasa yang akan datang. Secara umum pendidikan dibagi menjadi beberapa tahap yaitu prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi. Adapun konsep yang mengatur pencapaian dari setiap pendidikan tersebut yaitu kurikulum.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia salah satu pelajaran yang sangat penting di sekolah yang dapat mengarahkan siswa untuk mengenal dirinya, budayanya, budaya orang lain serta dapat mengapresiasi dan mengemukakan gagasan, perasaan serta dapat berkomunikasi dengan masyarakat agar dapat berpartisipasi dengan menggunakan bahasa. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia harus di arahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis.

Pelaksanaan pembelajaran berbahasa dikemas ke dalam empat aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis (Mansyur, 2016). Muhammad Yunus dalam (Trismanto, 2017) Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi tidak langsung dan merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa di samping keterampilan berbicara. Artinya, menulis sangat penting untuk pembelajaran siswa agar siswa dapat berpikir secara kritis.

Salah satu komunikasi tulis yang dapat digunakan untuk menyampaikan maksud pada pembaca atau orang lain yaitu penggunaan karangan persuasif. Karangan persuasif bertujuan untuk meyakinkan, mengajak atau mempengaruhi pembaca melakukan sesuatu seperti yang tertulis dalam karangan tersebut.

Karangan persuasif merupakan salah satu jenis karangan yang memuat tentang ajakan/bujukan dan fakta-fakta sebagai pendukung gagasan yang disampaikan penulis sehingga pembaca percaya atau terbujuk (Carolus Borromeus Mulyatno, 2022). Sedangkan menurut Dalman 2016:145 (dalam kutipan jurnal Hidayati, 2019) teks persuasi merupakan salah satu jenis teks yang berisi ajakan atau paparan data yang bersifat meyakinkan sekaligus mempengaruhi atau membujuk si pembacanya untuk mengikuti keinginan penulisnya. Jadi, berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa persuasi bertujuan untuk membujuk dan meyakinkan pembaca agar terpengaruh dan mengikuti arahan yang disampaikan oleh penulis baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Pembelajaran teks persuasif merupakan pembelajaran yang menantang karena sifatnya yang mempengaruhi khalayak umum. Oleh sebab itu, pembelajaran itu tidak dapat dianggap mudah dalam mata pelajaran bahasa. Namun, penerapannya dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia bukanlah sesuatu hal yang mudah dijangkau anak didik melihat terbatasnya waktu, kemampuan menyampaikan materi, dan daya tangkap anak didik pada penerapannya di silabus SMP.

Kendala yang sering dijumpai dalam pelajaran menulis teks persuasif, berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Sidikalang yakni melalui wawancara pada hari Senin, 27 Maret 2023 dengan salah satu guru bidang studi Bahasa Indonesia yaitu Ibu Ani Sugira Boang Manalu, S.Pd pada materi teks persuasif beliau mengatakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Nilai yang diperoleh tidak mencapai KKM, yakni 75. Nilai yang diperoleh rata-rata 60.

Hal ini disebabkan karena media yang digunakan guru kurang bervariasi misalnya sebagai berikut; sulit ditulis oleh siswa karena minat belajar siswa terhadap materi menulis teks persuasif masih rendah, kurangnya kemampuan siswa menentukan struktur atau

kerangka penulisan teks persuasif, metode pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat konvensional sehingga menganggap pembelajaran menulis teks kurang menarik dan cenderung membosankan sehingga siswa kurang tertarik menulis teks persuasif.

Pembelajaran teks persuasif membutuhkan alat bantu dalam pelaksanaannya melalui media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks persuasif adalah media cetak. Dalam media cetak terdapat berbagai macam iklan niaga dimana iklan niaga bertujuan untuk menyampaikan pesan atau maksud berupa barang atau jasa yang ditawarkan kepada pembaca. Hal-hal yang disampaikan dalam media cetak dapat memberikan stimulus pada siswa dalam mengembangkan idenya dalam bentuk teks persuasif. Pada dasarnya Iklan adalah berita pesanan untuk mendorong, membujuk, khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan (Nainggolan et al., 2020).

Informasi yang terdapat pada iklan di media cetak dapat digunakan sebagai acuan bagi siswa dalam menulis teks persuasif dengan ajakan yang menarik sehingga siswa dapat menyampaikan maksud dari iklan. Pemanfaatan media iklan diharapkan dapat meningkatkan serta memotivasi siswa. Melalui iklan pembelajaran lebih santai, menyenangkan, dan materi pembelajaran lebih cepat untuk dimengeti. Dengan menggunakan media iklan dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk mengembangkan ide dan gagasan yang lebih kreatif yang dimiliki dalam meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka setiap pemerolehan tujuan pembelajaran yang menjadi sasaran peserta didik lebih efektif dan efisien dalam pencapaiannya untuk menulis teks persuasif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran Iklan diharapkan mampu mempengaruhi siswa lebih fokus, kritis agar mampu memahami dan menuangkan ide dan gagasan yang lebih kreatif serta menambah pengalaman dan pengetahuan, pada akhirnya mampu menulis teks persuasif. Berdasarkan uraian tersebut penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Iklan Niaga Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Sidikalang"

Berdasarkan latar belakang yang telah di temukan di atas, adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, 1). Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif dengan menggunakan media iklan niaga pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023 ?. 2). Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif tanpa menggunakan media iklan niaga pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023. 3). Apakah ada pengaruh media iklan niaga terhadap kemampuan siswa menulis teks persuasif pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023 ?.

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian diuraikan sebagai berikut: 1). Untuk mengetahui kemampuan menulis teks persuasif dengan menggunakan media iklan niaga pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023. 2). Untuk mengetahui kemampuan menulis teks persuasif tanpa menggunakan media iklan niaga pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023. 3). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media iklan niaga terhadap kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Sidikalang yang beralamat Jalan Mesjid, Batang Beruh, Kecamatan Sidikalang dan waktu pelaksanaan dalam penelitian ini direncanakan pada bulan Maret 2023 sampai September 2023. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Swasta Sidikalang yang.

Pengambilan subjek/ sampel penelitian ini adalah sampel tersebut mampu dalam menulis teks persuasif. Adapun kelas yang dipilih oleh peneliti yaitu kelas VIII-1 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen menulis teks persuasif dengan menggunakan media iklan niaga dan kelas VIII-2 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol menulis teks persuasif tanpa menggunakan media iklan niaga. Jadi, jumlah sampel keseluruhan berjumlah 60 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui Pengaruh penggunaan iklan niaga terhadap kemampuan menulis teks persuasif pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Sidikalang tahun Pembelajaran 2022/2023. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model eksperimen dan kontrol.

Tabel 1
Desain Penelitian Posttest-only Control Design

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Post-tes
Kelas Eksperimen	VIII-1	X1	O1
Kelas Kontrol	VIII-2	X2	O2

Keterangan :

X₁ : Perlakuan yang menggunakan media iklan niaga

X₂ : Perlakuan yang Tanpa menggunakan media iklan niaga

O₁ : Tes untuk eksperimen

O₂ : Tes untuk kontrol

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk memngumpulkan data. Menurut Sugiyono (2017:148) instrument penelitian adalah suatu alat penelitian yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Sedangkan menurut arikunto (2013) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Maka penelitian ii, menggunakan instrument penelitian dengan menggunakan tes dilihat pada tabel:

Tabel 2
Kategori Penilaian

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
76-100	A	Sangat Baik
51-75	B	Baik
26-50	C	Cukup
0-25	D	Kurang

3. HASIL

3.1 Deksripsi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tes untuk mengambil data dalam pengujian hipotesis. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator penilaian menurut hasil tes yang didapatkan. Adapun aspek yang menjadi tolak ukur kemampuan menulis teks persuasif adalah struktur teks persuasif, kepercayaan pendengar/pembaca, data dan fakta, kata bujukan, kata-kata teknis, kata-kata kerja mental, dan kata penghubung argumentatif. Dengan instrumen tersebut diperoleh data untuk variabel X1 kemampuan menulis persuasif oleh kelas eksperimen dan data untuk variabel X2 kemampuan menulis persuasif oleh kelas kontrol.

Data yang diperoleh dari penelitian ini diambil dari hasil soal test yang dibagikan pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan soal test pada kelas VIII 1 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen

dan juga memberikan soal pretest pada kelas VIII 2 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol. Pengerjaan diberikan pada akhir pertemuan, dimana siswa udah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan konvensional pada kelas kontrol.

3.2 Data Penilaian Menulis Teks Persuasif Pada Kelas Perlakuan Menggunakan Media Iklan Niaga

Berdasarkan aspek penilaian penelitian dengan jumlah penilaian 7 aspek dengan nilai tertinggi 4 dan terendah 1. Dari 30 sampel penelitian maka didapatkan nilai ideal tertinggi adalah 28 dan terendah adalah 7. Diperoleh data kemampuan menulis teks persuasif pada kelas perlakuan menggunakan media iklan niaga pada tabel berikut:

Tabel 3
Skor Penilaian Menulis Teks Persuasif Pada Kelas Perlakuan Menggunakan Media Iklan Niaga

No	Nama siswa	Aspek Penilaian							Total Skor	Nilai
		JDL	FD	SP	KB	KT	KKM	KPA		
1	Alifatur Angga PB	4	4	4	4	4	4	4	28	100
2	Anisah Revalina T	3	3	4	4	3	4	4	25	89
3	Asyifa Faradila Manik	4	4	3	4	3	4	4	26	93
4	Cahaya Banurea	4	4	4	4	4	4	4	28	100
5	Enia Gajah Manik	4	2	4	4	2	4	2	22	79
6	Erisya Sitompul	4	4	4	4	4	4	3	27	96
7	Ira Fadula Sinaga	3	4	4	4	3	4	4	26	93
8	Kembar Banurea	4	4	4	3	3	3	4	25	89
9	Latifa Tianum Lubis	2	2	2	4	2	2	2	16	57
10	Mendena Nola	2	2	4	2	2	2	2	16	57
11	M.Ronasi Padang	4	3	3	4	3	4	3	24	86
12	Naumi Naliza Putri	4	3	3	3	3	3	3	22	79
13	Nayla Melisa SBK	4	3	3	3	3	4	3	23	82
14	Nia Rahmanadi P	4	4	4	4	4	3	4	27	96
15	Novita Nainggolan	4	2	2	4	4	4	4	24	86
16	Putri Nasution	4	3	4	4	4	4	4	27	96
17	Raja Ilham	4	4	4	4	4	3	4	27	96
18	Rayanta PT	4	3	4	4	4	3	4	26	93
19	Riska Julianti	4	4	4	4	4	4	4	28	100
20	Sabalolo	3	4	4	4	4	4	4	27	96
21	Sabrina Murti	3	3	3	3	3	4	3	22	79
22	Suci Rahmadani	4	3	3	4	3	3	4	24	86
23	Sarty Cahayanti P	4	4	4	4	4	4	4	28	100
24	Satya Maraka	4	3	3	3	3	4	3	23	82
25	Sawal Berutu	4	3	3	3	4	3	3	23	82
26	Syam Syafii	3	3	4	3	3	3	4	23	82
27	Takdir Bancin	3	3	4	4	4	4	4	26	93
28	Wahyuni Ardianti	4	4	3	4	4	3	4	26	93
29	Windi Fitriani	3	3	3	3	3	3	3	21	75
30	Zaskia Imtiaz	3	4	4	4	3	4	4	26	93
	Total	108	99	106	110	101	106	106	736	2629

Rata-Rata	3,6	3,3	3,53	3,67	3,37	3,53	3,53	24,53	87,62
-----------	-----	-----	------	------	------	------	------	-------	-------

Tabel di atas menunjukkan kemampuan menulis teks persuasif pada kelas perlakuan menggunakan pembelajarn media iklan niaga diperoleh nilai rata-rata dari setiap aspek penilaian dan rata-rata nilai akhir. Pada Judul (JDL) dengan nilai rata-rata 3,60, fakta dan dampak (FD) dengan nilai rata-rata 3,30, Saran dan pertimbangan (SP) dengan nilai rata-rata 3,53, kata bujukan (KB) 3,67, Kata-kata teknis (KT) dengan nilai rata-rata 3,37, kata-kata kerja mental (KKM) dengan nilai rata-rata 3,53 dan kata penghubung argumentative (KPA) dengan nilai rata-rata 3,53. Dari nilai rata-rata setiap aspek diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 24,53 dengan nilai max adalah 28 dan nilai min 16 dan diperoleh rata-rata skor akhir adalah 87,62.

3.2 Data Penilaian Menulis Teks Persuasif Pada Kelas Kontrol Menggunakan Pembelajaran Konvensional

Berdasarkan aspek penilaian penelitian dengan jumlah penilaian 7 aspek dengan nilai tertinggi 4 dan terendah 1. Dari 30 sampel penelitian maka didapatkan nilai ideal tertinggi adalah 28 dan terendah adalah 7. Diperoleh data kemampuan menulis teks persuasif pada kelas perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional pada tabel berikut :

Tabel 4
Skor Penilaian Menulis Teks Persuasif Pada Kelas Kontrol Menggunakan Pembelajaran Konvensional

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian							Total Skor	Nilai
		STP	KP	DF	KB	KT	KKM	KPA		
1	Adi Gunawan S.	3	3	3	3	3	3	3	21	75
2	Adelia Zahra	3	4	4	3	4	3	3	24	86
3	Ahmad Salwi L.	3	3	3	3	4	3	3	22	79
4	Aisah tumanggor	3	3	3	3	3	3	3	21	75
5	Aisyah M. Febi	2	2	2	2	3	2	2	15	54
6	Aldi Maulana U.	3	3	3	3	3	3	3	21	75
7	Alfarizi Solin	4	3	3	3	3	4	3	23	82
8	Ammar Zaky Lubis	3	4	2	2	2	3	4	20	71
9	Amelia	2	2	2	3	2	2	3	16	57
10	Andika Pratama	2	2	2	2	2	2	2	14	50
11	Bayu Pasaribu	3	3	3	3	3	4	3	22	79
12	Dedek Wulan Sari	2	3	3	3	3	4	3	21	75
13	Fauzan Bintang	3	2	2	2	3	4	4	20	71
14	Hangga P.	3	3	2	3	3	3	3	20	71
15	Juan A. Lintang	3	2	2	3	4	2	3	19	68
16	Muhammad Nandi	3	3	3	3	3	3	3	21	75
17	Putri Banurea	3	3	3	4	3	3	4	23	82
18	Rafa Dwi Andika	3	4	4	3	3	3	3	23	82
19	Rahyadin Silalahi	3	3	3	3	3	3	3	21	75
20	Ria Andini	3	2	3	3	3	3	3	20	71
21	Rini N. Sari	3	2	3	2	2	3	2	17	61
22	Riris Berutu	3	3	3	3	2	2	3	19	68
23	Riski M. Padang	3	3	3	3	3	3	3	21	75
24	Ririn Indah Sari	2	2	2	3	4	4	3	20	71
25	Sanjung F. Malau	4	2	2	3	4	3	3	21	75

26	Suryani Angkat	4	2	2	4	3	3	4	22	79
27	Wira Pasaribu	3	3	3	3	3	3	3	21	75
28	Wahyu Manik	3	3	3	4	3	3	4	23	82
29	Mustafa Hanif N.	4	2	2	4	4	4	4	24	86
30	M. Noval Ariandi	3	3	3	3	3	4	3	22	79
	Total	89	82	81	89	91	92	93	617	2204
	Rata-Rata	2,97	2,73	2,7	2,97	3,03	3,07	3,1	20,57	73,45

Tabel di atas menunjukkan kemampuan menulis teks persuasif pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh nilai rata-rata dari setiap aspek penilaian dan rata-rata nilai akhir. Pada judul (JDL) dengan nilai rata-rata 2,97, fakta dan dampak (FD) dengan nilai rata-rata 2,73, saran dan pertimbangan (SP) dengan nilai rata-rata 2,7, kata bujukan (KB) 2,97, Kata-kata teknis (KT) dengan nilai rata-rata 3,03, kata-kata kerja mental (KKM) dengan nilai rata-rata 3,07 dan kata penghubung argumentative (KPA) dengan nilai rata-rata 3,1. Dari nilai rata-rata setiap aspek diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 20,57 dengan nilai max adalah 24 dan nilai min 14 dan rata-rata skor akhir adalah 73,45.

3.5 Analisis Data

Ada tidak pengaruh pembelajaran menggunakan media iklan niaga terhadap siswa dalam menulis teks persuasive dapat dilihat dari perbedaan nilai yang didapat dari test yang dilakukan pada kelas perlakuan dan kelas kontrol. Dilihat dari rata-rata yang diperoleh dari masing-masing kelas yaitu 87,62 dan 73,45.

Dari perbedaan hasil tes kedua kelas antar kelas perlakuan dan kelas kontrol bisa dilihat adanya perbedaan nilai yang didapat. Selanjutnya dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk menunjukkan perbedaan antara kedua kelas tersebut.

3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data peneliti yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini dilakukan uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS yaitu dengan uji Shapiro-wilk. Hasil uji dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perlakuan	.188	30	.009	.858	30	.001
Kontrol	.203	30	.003	.894	30	.006

Hasil uji normalitas kita dapat mengetahui apakah data dari kelas perlakuan dan kontrol berdistribusi secara normal atau tidak. Data bisa dikatakan berdistribusi normal adalah jika $P(\text{Sig}) > 0,05$, dan sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila $P(\text{Sig}) < 0,05$. Dari uji normalitas diatas bisa dilihat pada kolom Shapiro-wilk diperoleh nilai kelas perlakuan $P=0,01$ dan kelas kontrol $P=0,06$. Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa uji normalitas kelas perlakuan berdistribusi tidak normal $P < 0,05$ sedangkan kelas kontrol berdistribusi secara normal $P > 0,05$.

3.5.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian homogen atau tidaknya variasi dari dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas digunakan untuk syarat dalam analisis independek sampel T tes. Uji homogenitas didalam penelitian ini menggunakan rumus uji levene, berikut hasil uji homogenitas yang didapat dengan bantuan software SPSS.

Tabel 7
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.630	1	58	.207

Data di atas menunjukkan apakah sebaran data yang digunakan dalam penelitian tersebut homogen atau tidak homogen. Syarat data penelitian bisa dikatakan homogen adalah saat P (Sig) $> 0,05$. Hasil uji diatas menunjukkan hasil uji homogenitas adalah 0,207. Dari hasil uji tersebut bisa dikatakan data penelitian tersebut homogen karena $P=0,207$ ($P>0,05$).

3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil tes antara kedua variabel. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji T (Independent Sample T-Test) untuk melihat perbedaan antara kemampuan menulis teks persuasif antara kelas perlakuan dengan kelas kontrol. Apabila terdapat perbedaan pada kedua variabel tersebut, menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media iklan niaga berpengaruh pada kemampuan menulis teks persuasif pada siswa. Olah data uji t dibantu oleh bantuan program SPSS, berikut hasil olah datanya.

Tabel 8
Hasil Uji hipotesis

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai	Equal variances assumed	1.630	.207	5.508	58	.000	14.133	2.566	8.997	19.270
	Equal variances not assumed			5.508	55.001	.000	14.133	2.566	8.991	19.276

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikan (*2-tailed*) adalah 0,000. Karena nilai Signifikan ($P<0,05$) maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks persuasif menggunakan model media iklan niaga.

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini di laksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Sidikalang pada siswa kelas VIII dengan sampel kelas VIII-1 menjadi kelas eksperimen serta kelas VIII-2 menjadi kelas ersuas. Penerapan media iklan niaga diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif melalui pembelajaran yang menarik, menyenangkan serta mengurangi rasa bosan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media iklan niaga bisa meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif di dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai kemampuan menulis teks persuasif melalui media iklan niaga mendapatkan skor

berdasarkan aspek penilaian, ada 28 siswa dengan persentasenya 93% meraih skor akhir tuntas (≥ 75) dan 2 siswa dengan persentasenya 7% meraih skor akhir tidak tuntas (≤ 74). Perbedaan penilaian yang dihasilkan oleh siswa dapat dilihat langsung dari hasil test yang dilakukan dengan perolehan nilai kelas eksperimen 87,62 dan kelas kontrol 73,45.

Setelah diperoleh hasil rata-rata siswa, selanjutnya dilakukan uji prasyarat. Yang pertama uji normalitas, dapat dilihat dari hasil test kelas eksperimen dan kontrol. Untuk kelas eksperimen hasil nilai P (sig) yaitu 0,001, dan untuk kelas kontrol hasil nilai P (sig) yaitu 0,006. Hasil nilai P(sig) yang didapatkan kelas eksperimen dapat dikatakan berdistribusi normal karena $P(\text{sig}) < 0,005$. Sedangkan untuk kelas kontrol hasil nilai P(sig) tidak dapat dikatakan berdistribusi normal karena $P(\text{sig}) > 0,005$.

Selanjutnya untuk uji homogenitas hasil menulis teks persuasif di kedua kelas. Diperoleh nilai P(sig) 0,207. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil data skor menulis teks persuasif pada kelas penelitian ini dikatakan homogen karena $P(\text{sig}) < 0,005$.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang didapatkan dari lapangan peneliti melakukan analisis data melalui uji t (Independent Sample T-Test). Dari hasil analisis didapatkan hasil uji t yaitu nilai Sig(2-Tailed) bernilai 0,000 ($P < 0,05$) maka dapat disimpulkan jawaban dari hipotesis yaitu "Ha diterima" artinya ada pengaruh perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol secara signifikan dalam menulis teks persuasif.

Dengan demikian bisa dipastikan temuan keterangan yang diraih maka adanya perbedaan hasil belajar peserta didik, hal ini dilihat dari perhitungan data yang bisa didapati dikelas eksperimen dalam kemampuan menulis teks persuasif, banyaknya peserta didik yang meraih nilai baik dibanding dengan kelas yang kontrol.

5. KESIMPULAN

Berikan Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil analisis data melalui uji statistik penelitian ini telah menjawab hipotesis yaitu:

1. Berdasarkan penelitian dilihat bahwa total nilai siswa kelas eksperimen sebesar 2629 dengan rata-rata 87,62, nilai minimum yang didapatkan sebesar 57, nilai maksimal 100 dengan jumlah siswa yang tuntas 28 orang (93%) dan tidak tuntas 2 orang (7%).
2. Berdasarkan penelitian dilihat bahwa total nilai kelas persuasif sebesar 2300 dengan rata-rata 73,45, nilai minimum sebesar 50 dan nilai maksimal 86 dengan jumlah siswa yang tuntas 19 orang (63%) dan tidak tuntas sebanyak 11 orang (37%).
3. Dari analisis data melalui uji t (Independent Sampel T-Test) diperoleh nilai sig(2-Tailed) bernilai 0,00 ($P < 0,05$) maka dapat diambil kesimpulan yaitu "Ha diterima" yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas ersuas dalam menulis teks persuasif.

6. REFERENSI

- Ramadhani R, Sihotang SF, Bina NS, Sari F, Harahap W, Fitri Y. Undergraduate Students ' Difficulties in Following Distance Learning in Mathematics Based on E-Learning During the Covid-19 Pandemic. 2021;10(3):1239–47.
- Amri, Yusni Khairul. 2015. *Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia Pemahaman Dasar-dasar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Atap Buku Yogyakarta.
- Angrayni, afrita. (2019). Problematika pendidikan di Indonesia. Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon |2, 1–10.
- Anitah, S. (2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad A. (2011). *Media Pembelajaran*. 23–35.
- Aryanto, H., Azizah, M. D., Nuraini, V. A., & Sagita, L. (2021). Inovasi Tujuan Pendidikan di Indonesia. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(10), 1430–1440. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i10.231>

